

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Bank Central Asia Syariah**

PT. Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010.

Komposisi kepemilikan saham PT Bank BCA Syariah adalah sebagai berikut :

1. PT Bank Central Asia Tbk.: 99.9999%
2. PT BCA Finance : 0.0001%

BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah

perseorangan, mikro, kecil dan menengah. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit di seluruh ATM dan mesin EDC (*Electronic Data Capture*) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya. Selanjutnya, untuk mendapatkan informasi maupun menyampaikan pengaduan dan keluhan, masyarakat dan nasabah khususnya dapat menghubungi HALO BCA di 1500888.

BCA Syariah hingga saat ini memiliki 49 jaringan cabang yang terdiri dari 9 Kantor Cabang (KC), 3 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 3 Kantor Cabang Pembantu Mikro Bina Usaha Rakyat (BUR), 8 Kantor Fungsional (KF) dan 26 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI

Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo dan Yogyakarta (data per Agustus 2016).<sup>1</sup>

## **2. Sejarah Bank Central Asia Syariah**

Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, .PT.Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah.

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseprofitabilasn Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha

---

<sup>1</sup> <http://www.bcasyariah.co.id/profil-korporasi/profil-perusahaan> (diunduh tanggal 05 April 2018)

dan perubahan nama dari PT Bank UIB menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010. Pada tanggal yang sama telah dilakukan penjualan 1 lembar saham ke BCA Finance, sehingga kepemilikan saham sebesar 99,9997% dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk, dan 0,0003% dimiliki oleh PT BCA Finance.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.<sup>2</sup>

### **3. Visi dan Misi Bank Central Asia Syariah**

#### **a. Visi Bank Central Asia Syariah**

Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat

---

<sup>2</sup> <http://www.bcasyariah.co.id/profil-korporasi/sejarah> (diunduh tanggal 05 April 2018)

b. Misi Bank Central Asia Syariah

- 1) Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- 2) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.<sup>3</sup>

## **B. Deskripsi Data**

Data yang akan di olah untuk penelitian yaitu data laporan keuangan triwulanan Bank Central Asia (BCA) Syariah, yang menunjukkan aktiva produktif dan profitabilitas periode tahun 2009-2017.

### **1. Perkembangan Aktiva Produktif**

Aktiva produktif adalah asset bank yang dapat menghasilkan keuntungan. Karena dana aktiva produktif

---

<sup>3</sup> <http://www.bcasyariah.co.id/profil-korporasi/visi-misi> (diunduh tanggal 05 April 2018)

ini disalurkan melalui penanaman dana yang terdiri: penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, piutang, pembiayaan, dan *ijarah*.<sup>4</sup>

**Tabel 4.1**

Data Perkembangan Aktiva Produktif di PT. BCA Syariah, Tbk  
(periode 2009-2017)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Surat Berharga	Piutang Murabahah	Piutang Qardh	Pembiayaan	Ijarah	Penempatan Pada Bank Lain	Penempatan Pada Bank Indonesia	Jumlah Aktiva Produktif
2009	IV	155.347	-	-	-	-	629	211.798	<b>367.774</b>
2010	III	220.302	3.866	-	65.290	203.414	1.155	215.004	<b>709.031</b>
	IV	241.169	136.970	-	139.275	193.058	568	177.624	<b>888.664</b>
2011	I	239.702	243.739	-	134.705	195.790	408	205.731	<b>1.020.075</b>
	II	234.024	279.713	-	113.633	191.123	11.866	218.545	<b>1.048.904</b>
	III	224.266	373.470	-	130.987	186.693	11.180	210.087	<b>1.136.683</b>

<sup>4</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 302.

	IV	227.60 1	418.66 0	-	207.798	182.9 45	4.983	277.650	<b>1.319. 637</b>
2012	I	227.58 4	386.28 8	47	252.996	169.9 66	2.263	332.252	<b>1.371. 396</b>
	II	207.47 0	382.16 1	63	283.148	169.7 60	23.76 9	281.717	<b>1.348. 088</b>
	III	206.47 4	444.78 7	54	396.378	163.0 35	43.06 0	132.265	<b>1.386. 053</b>
	IV	206.88 7	533.77 0	46	467.852	162.1 50	51.48 2	316.780	<b>1.738. 967</b>
2013	I	206.21 4	556.84 5	125	515.661	127.8 88	23.12 2	256.799	<b>1.686. 654</b>
	II	138.94 7	518.87 7	299	622.141	104.0 44	92.22 1	269.221	<b>1.745. 750</b>
	III	137.60 8	579.44 5	59	720.538	107.7 65	115.8 05	220.817	<b>1.882. 037</b>
	IV	107.06 3	781.27 5	235	740.942	111.8 19	153.0 99	334.099	<b>2.228. 532</b>
2014	I	107.41 9	887.64 2	665	733.736	129.5 95	133.5 91	258.840	<b>2.251. 488</b>
	II	107.18 9	896.79 3	396	800.120	140.2 29	82.77 2	413.051	<b>2.440. 550</b>
	III	106.73 7	971.94 1	189	843.426	215.4 39	182.7 99	456.729	<b>2.777. 260</b>
	IV	56.514	1.271.9 83	769	1.007.3 45	215.9 26	71.62 1	696.940	<b>3.321. 098</b>
2015	I	56.719	1.418.7 22	1.90 4	1.146.8 79	233.3 31	116.5 32	422.838	<b>3.396. 925</b>
	II	56.632	1.545.6 43	14.9 74	1.208.9 24	226.0 71	148.5 73	553.291	<b>3.754. 108</b>
	III	11.066	1.694.0 37	1.01 9	1.222.5 75	221.2 65	197.9 50	753.663	<b>4.101. 575</b>
	IV	58.000	1.930.5 83	154	1.348.1 75	248.1 37	314.5 09	956.625	<b>4.856. 183</b>
2016	I	59.291	2.001.0 94	1.15 7	1.325.5 21	285.2 40	201.5 98	1.051.6 97	<b>4.925. 598</b>

	II	145.95 0	2.033.1 09	560	1.397.1 08	355.5 35	182.1 81	757.243	<b>4.871. 686</b>
	III	224.12 3	2.167.1 06	880	1.449.7 59	395.7 06	108.1 56	857.131	<b>5.199. 861</b>
	IV	607.79 2	2.017.7 22	2.03 5	1.646.6 46	365.7 87	333.6 29	538.854	<b>5.512. 465</b>
2017	I	637.85 1	2.113.6 75	2.23 8	1.565.2 41	429.9 84	53.50 2	1.116.5 06	<b>5.918. 997</b>
	II	512.83 0	2.250.3 76	2.42 2	1.801.7 99	507.7 27	132.7 58	831.140	<b>6.039. 052</b>
	III	623.57 9	2.077.0 80	2.36 3	1.992.5 71	517.4 46	4.593	1.021.2 94	<b>6.238. 926</b>

Sumber: Data diolah dari *Website* BCA Syariah Tahun 2009-

2017

Dari tabel di atas terlihat bahwa peningkatan jumlah aktiva Produktif cukup signifikan meskipun ada beberapa bulan mengalami penurunan, namun dari tahun ke tahun mengalami peningkatan secara terus menerus.

## 2. Perkembangan Profitabilitas

Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu: *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat



keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.<sup>5</sup>

**Tabel 4.2**

Data Perkembangan Profitabilitas Bank BCA Syariah tahun 2009-2017.

(dalam persen)

TAHUN	TRIWULAN	ROA	ROE	NPM	GPM	JUMLAH
2009	IV	0.42	0.56	1.39	1.93	4.30
2010	III	0.98	1.88	0.20	1.75	4.81
	IV	0.78	1.25	0.15	1.20	3.38
2011	I	0.87	1.88	0.00	0.11	2.86
	II	0.89	2.43	0.09	0.23	3.64
	III	0.95	2.48	0.14	0.32	3.89
	IV	0.90	2.29	0.00	0.15	3.34
2012	I	0.39	1.11	0.00	0.15	1.65
	II	0.74	2.65	0.00	0.14	3.53
	III	0.69	2.33	0.01	0.09	3.12
	IV	0.84	2.82	0.00	0.10	3.76
2013	I	0.92	2.53	0.00	0.09	3.54
	II	0.97	3.74	0.00	0.01	4.72
	III	0.99	3.95	0.00	0.07	5.01
	IV	1.01	4.29	0.00	0.10	5.40
2014	I	0.86	4.27	0.05	0.15	5.33
	II	0.69	3.49	0.04	0.14	4.36
	III	0.67	2.71	0.05	0.14	3.57
	IV	0.76	2.90	0.10	0.12	3.88
2015	I	0.71	2.58	0.88	0.92	5.09

<sup>5</sup> Mukhlisotul Jannah, *Manajemen Keuangan*, (Serang : IAIN),

	II	0.79	4.05	0.58	0.60	6.02
	III	0.86	3.19	0.44	0.59	5.08
	IV	1.0	3.20	0.50	0.70	5.40
2016	I	0.76	2.43	0.40	0.59	4.18
	II	0.90	2.89	0.47	0.55	4.81
	III	1.0	3.20	0.30	1.10	5.60
	IV	1.13	3.45	0.21	0.50	5.29
2017	I	0.99	3.43	0.17	0.50	5.09
	II	1.05	3.64	0.18	0.48	5.35
	III	1.12	3.94	0.20	0.53	5.79

Sumber: Data diolah dari *Website* BCA Syariah Tahun 2009-2017

### C. Hasil Pengolahan Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran nilai variabel-variabel yang menjadi sampel. Adapun hasil perhitungan statistik deskriptif disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_X	30	12.82	15.65	14.6296	.73523
Ln_Y	30	.50	1.80	1.4484	.27152
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa variabel aktiva produktif yang menjadi sampel berkisar antara 12,82 sampai dengan 15.65 dengan rata-rata sebesar 14.6296. standar deviasi variabel aktiva produktif yaitu 0.73523. Variabel profitabilitas berkisar antara 0.50% sampai dengan 1.80% dengan rata-rata sebesar 1.4484%. Standar deviasi profitabilitas sebesar 0.27152%.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

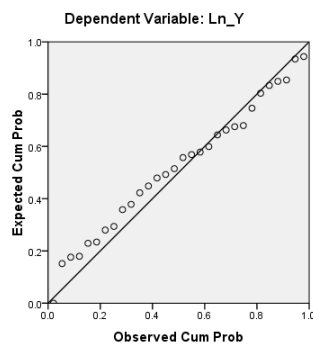
Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan data adalah dengan melihat nilai pada variabel yang digunakan dan mengukur tingkat signifikannya. Berdasarkan pengujian uji normalitas

dengan menggunakan SPSS Versi.16 didapatkan *Output* sebagai berikut:

### Gambar 4.1

### Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar diatas menunjukkan hubungan antara variabel aktiva produktif dengan profitabilitas BCA Syariah dikatakan bahwa normalitas bisa dipenuhi dan sudah layak digunakan, terlihat bahwa sebaran data diatas memang berbentuk arah seperti yang disyaratkan.

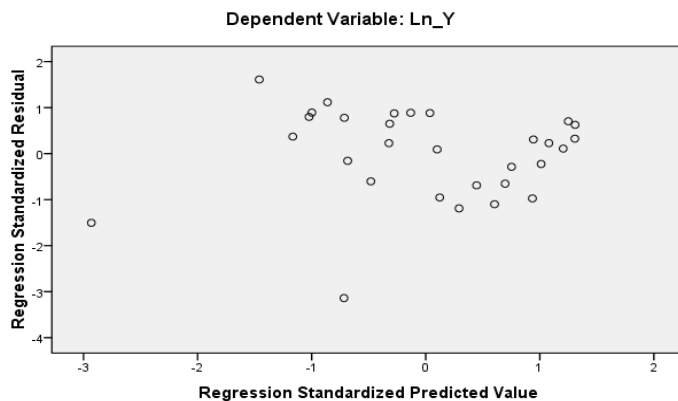
## b. Uji Heterokedastisitas

Mendeteksi adanya gejala heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan pengujian melalui SPSS. Pengujian dilakukan dengan cara analisis grafik *scatterplot*. Berikut adalah hasil dari uji *scatterplot*:

**Gambar 4.2**

### Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



Dari gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada

model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk penelitian.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya), jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi.

**Tabel 4.4**

### **Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.537 <sup>a</sup>	.288	.263	.23309	1.584

a. Predictors: (Constant), Ln\_X

b. Dependent Variable: Ln\_Y

Hasil SPSS versi 16 menghasilkan DW (Durbin Watson) sebesar 1.584, hal ini mengidentifikasi bahwa variabel-variabel tidak ada autokorelasi, karena ( $dU < dW < 4-dU$ ).  $dW$  1.584,  $dU$  1.4894, dan  $4-dU$  2.5106

berada diantara dU dan 4-dU. Bisa dilihat pada gambar dibawah ini :

**Gambar 4.3**

Korelasi positif (+)	No Conclution	No Corelation	No Conclution	Korelasi positif (+)
0	dL	dU	4-dU	d-dL
	1.3520	1.4894 <b><u>1.584</u></b>	2.5106	2.6480

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Perhitungan regresi untuk variabel aktiva produktif (X) dan profitabilitas (Y) diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

Output Analisa Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.					
	B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	-2.453	.862						-3.386	.002
	LN_X	.198	.059	.537	3.369	.004				

a. Dependent Variable: LN\_Y

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi diperoleh  $Y' = -2.453 + 0.198 X_1$  konstanta sebesar -2.453 menyatakan apabila tidak ada Aktiva Produktif maka Profitabilitas adalah -2.453 Koefisien regresi sebesar 0.198 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 jutaan rupiah akan mempengaruhi kenaikan sebesar 0.198. Dan terlihat juga bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah 3.369 dan  $t_{tabel}$  adalah 2.04227. Hasil dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.369 > 2.04227$  yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara aktiva produktif terhadap profitabilitas BCA Syariah.



#### 4. Uji Hipotesis (uji t)

**Tabel 4.6**

Output Analisa Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.453	.862		-.3.386	.002
	LN_X	.198	.059	.537	3.369	.004

a. Dependent Variabel: LN\_Y

a. Menentukan Tingkat Signifikan

Jika probabilitas (sig.)  $\geq 0,05$  maka Ho diterima.

Jika probabilitas (sig.)  $\leq 0,05$  maka Ho ditolak.

Dari tabel 4.6 diperoleh:

Dalam tingkat signifikan aktiva produktif sig= 0.04.

Dapat diketahui bahwa  $0.04 \leq 0,05$  maka Ho ditolak.

b. Kriteria Pengujian Hipotesis

Ho diterima, jika:  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak, jika:  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dari tabel 4.6 diperoleh:

Dalam pengujian hipotesis aktiva produktif  $t_{hitung} = 3.369$  dan  $t_{tabel} 2.04227$ . Maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3.369 > 2.04227$  maka  $H_0$  ditolak atau terdapat pengaruh antara aktiva produktif terhadap profitabilitas Bank Central Asia Syariah.

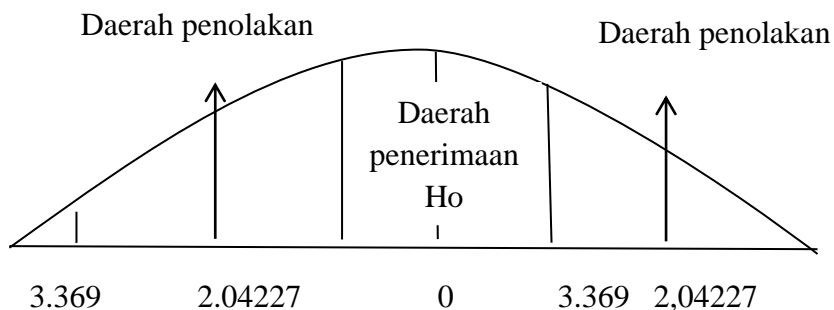
- c. Membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

$$T_{hitung} = 3.369 \text{ dan } t_{tabel} = 2.04227$$

Ternyata :  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3.369 > 2.04227$  maka  $H_0$  ditolak.

- d. Membuat keputusan

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dengan demikian maka terdapat pengaruh antara aktiva produktif terhadap profitabilitas Bank Central Asia Syariah.



### Analisis Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan SPSS

versi 16 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

### Koefisien Korelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.537 <sup>a</sup>	.288	.263	.23309	1.584

a. Predictors: (Constant), Ln\_X

b. Dependent Variable: Ln\_Y

Berdasarkan koefisien korelasi  $R = 0.537$  menyatakan kekuatan hubungan antara variabel *independen* (aktiva produktif) terhadap variabel *dependent* (profitabilitas) sebesar 53.7% yang artinya memiliki hubungan sedang.

**Tabel 4.8**  
**Pedoman Uji Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

### 5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan SPSS versi 16 diperoleh koefisien determinasi  $R^2$  sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Koefisien Determinasi  $R^2$**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.537 <sup>a</sup>	.288	.263	.23309	1.584

a. Predictors: (Constant), Ln\_X

b. Dependent Variable: Ln\_Y

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang mengukur seberapa besar perubahan variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X, pada analisa ini diperoleh  $R^2$  adalah 0.288 artinya 28.8% dari variabel aktiva produktif yang mempengaruhi profitabilitas. Dan sisanya ( $100\% - 28.8\% = 71.8\%$ ) di pengaruhi variabel lain.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Berdasarkan pengujian yang penulis lakukan diketahui bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0.198 dari variabel aktiva produktif. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung aktiva produktif lebih besar dari t tabel. ( $3.369 > 2.04227$ ) maka  $H_0$  ditolak. dan nilai signifikansi sebesar 0.004, karena nilai sig.  $0.004 < 0.005$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel aktiva produktif terdapat pengaruh atau mempengaruhi terhadap variabel profitabilitas. Artinya bahwa semakin besar aktiva produktif semakin besar pula profitabilitas. Karena dalam hal ini aktiva produktif merupakan sebagian asset bank yang kemudian disalurkan kepada individu atau kepada

lembaga, yang kemudian akan memperoleh keuntungan bank (profitabilitas).

2. Berdasarkan pengujian yang telah penulis lakukan diketahui bahwa nilai koefisien (R) sebesar 0.537 artinya 53.7% dari variabel aktiva produktif yang mempengaruhi profitabilitas. Dan sisanya ( $100\% - 53.7\% = 46.3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi Sartika, yang berjudul “*Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah 2006-2010)*” penelitian ini menggunakan variabel aktiva produktif dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan Kualitas Aktiva Produktif mempengaruhi ROA.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Dewi Sartika, “*Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (ROA) Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di-Indonesia Periode 2006-2010*”, (Skripsi Universitas Hasanuddin, Makassar, 2012).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Sineba Arli Silvia, yang berjudul “*Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia*”, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel KAP memiliki pengaruh terhadap ROA.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sineba Arli Silvia, “*Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia*”, (Jurnal pada STAIN Curup, Vol. 2, No. 2, 2017), 54.